

EKSISTENSI LAGU ANAK-ANAK ERA 1990-2000 AN DI SD 1 PUREN, YOGYAKARTA

THE EXISTENCE OF CHILDREN'S SONG 1990-2000 ERA AT PUREN 1 ELEMENTARY SCHOOL YOGYAKARTA

Oleh: yudi asmoro, universitas negeri yogyakarta
yudibangunasmoro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi lagu anak-anak pada siswa kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 1 Puren, Yogyakarta. Wawancara dilakukan kepada tiga puluh dua siswa guna mengetahui penguasaan dan pengetahuan siswa terhadap lagu anak-anak. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian tentang Eksistensi Lagu Anak-anak Pada Kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta menunjukkan hasil yang kurang positif (rendah). Hal ini dibuktikan dengan kecilnya persentase penguasaan dan pengetahuan lagu anak-anak di kelas IV SD tersebut yang hanya mencapai 47,28%. Faktor yang memengaruhi rendahnya eksistensi lagu anak pada siswa kelas di SD 1 Puren, Yogyakarta tersebut adalah karena lagu anak yang dijadikan *sample* penelitian merupakan lagu anak yang sudah lama, sehingga anak-anak sudah jarang mendengar dan menyanyikannya, baik di sekolah maupun di rumah, selain itu faktor lainnya adalah anak-anak saat ini lebih menyukai lagu lagu pop dewasa dan genre musik lainnya.

Kata kunci: eksistensi, lagu anak, siswa

Abstract

This research aims to know about the existence of children's song for fourth grade at Puren one Elementary school Yogyakarta. The method is qualitative-descriptive. The subject of this research was all of fourth grade student at Puren elementary school Yogyakarta. The interview has done thirty two students to know about the comprehension and knowledge of children's song. The validity of this research used triangulation. The result of this research has shown not positive (low). It was proven from low percentage of comprehension and knowledge from fourth grade at Puren Elementary school that was got only 47.28 %. The factor that caused of low existence of children' song that used as sample was old song, so the children was rarely to hear and to sing, neither at school nor at house. Moreover, the children adore pop songs and another genre song.

Keywords: existence, children' song, student.

I. PENDAHULUAN

Lagu anak-anak pada dasarnya merupakan lagu yang diciptakan “khusus” untuk anak yang bernotasi/melodi sederhana dan mudah untuk dinyanyikan. Lagu anak tersebut dilengkapi dengan syair atau kosakata yang disesuaikan dengan kemampuan berbahasa dan kemampuan memahami bahasa dari syair tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Suyadi (2014: 200-201), menyatakan bahwa ciri-ciri lagu anak antara lain: (1) melodinya sederhana, singkat dan mudah diingat oleh anak, (2) ambitus sesuai dengan wilayah suara anak-anak, (3) iramanya mendorong anak untuk merespon secara riang, ritme lagu, (4) syairnya menggunakan bahasa sederhana dan sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa anak, (5) tema menggambarkan dunia keseharian anak.

Asriani (2013: 10), menyatakan bahwa dalam perkembangannya, lagu anak-anak dipopulerkan oleh 3 generasi penyanyi yang berbeda, yaitu dimulai pada era 70 an (Adi Bing Slamet, Chicha Koeswoyo, Ira Maya Sopha), era 80 an (Melissa, Eza Yayang, Puput Melati), dan era 90 an penyanyi yang populer adalah Joshua Suherman, Tasya Kamila dan Sherina. Beberapa lagu anak yang dipopulerkan oleh Joshua Suherman, Tasya Kamila dan Sherina pada era 90 hingga awal 2000 an adalah berjudul “Air”, “Cit-cit cuit”, “Anak Gembala”, “Libur Telah Tiba”, dan “Andai Aku Besar Nanti”.

Di era globalisasi ini, lagu anak-anak terkesan ditinggalkan dan kalah eksis dengan lagu pop dan jenis lagu lainnya, kini ketenaran lagu anak-anak sangat menurun drastis, hal ini ditandai dengan tidak ada lagi penyanyi lagu anak-anak yang populer setelah era Joshua Suherman dkk. Media hiburan seperti televisi dan radio juga memberikan pengaruh besar terhadap menurunnya popularitas lagu anak-anak. Saat ini para pemilik stasiun televisi dan radio lebih mengedepankan acara-acara musik pop dan dangdut daripada menayangkan acara khusus penyanyi cilik dan menyanyikan lagu anak-anak yang dianggap kurang memiliki nilai jual. Bahkan, saat ini banyak ajang pencarian bakat khusus anak tetapi materi lagu yang

diberikan/wajib dibawakan saat bernyanyi adalah lagu-lagu pop bukan lagu anak-anak. Secara tidak langsung hal ini akan memengaruhi anak-anak lain yang menyaksikan acara tersebut. Dari uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan eksistensi lagu anak-anak era 1990-2000 an di SD 1 Puren, Yogyakarta.

II. KAJIAN TEORI

1. Eksistensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 357), Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Adapun pengertian lainnya yakni eksistensi adalah hadirnya atau adanya sesuatu dalam kehidupan/masyarakat yang bisa berubah-ubah perkembangan dan kemundurannya.

2. Lagu Anak

Menurut Endraswara (2009: 66), lagu anak adalah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur yang biasa dinyanyikan anak-anak. Sedangkan menurut Soemarmo (1986: 2), lagu anak adalah lagu yang tidak lepas dari kehidupan anak-anak. Kehidupan anak-anak selalu diwarnai dan diisi dengan kegiatan bernyanyi.

3. Siswa Sekolah Dasar

Menurut Izzaty, dkk (2008: 104), mengatakan bahwa siswa sekolah dasar merupakan tahap dimana anak mulai mengalami perkembangan pola pikir/nalar dan akan mengalami masa pubertas.

III. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Arikunto (2006: 27), menyatakan bahwa penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan menemukan sebab musabab terjadinya sesuatu. Penelitian dalam karya tulis ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secermat mungkin tentang

suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

Penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan fakta-fakta yang berkembang dimasyarakat terutama di lingkungan Sekolah Dasar, khususnya di SD 1 Puren, Yogyakarta mengenai keberadaan atau perkembangan lagu anak khususnya lagu yang dipopularkan oleh Joshua Suherman, Tasya Kamila dan Sherina yang berjudul “Air”, “Cit-cit cuit”, “Libur Telah Tiba”, “Aku Anak Gembala”, dan “Andai Aku Besar Nanti”. Hasil penelitian tersebut akan dianalisis dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 1 Puren, Yogyakarta, khususnya di kelas IV dan waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada tanggal 12 Oktober 2016 hingga 5 November 2016. Observasi lokasi dan subjek penelitian telah dilakukan pada tanggal 25 Mei 2016.

3. Tahap Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 58), menyatakan bahwa penelitian kualitatif ini terbagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap lapangan, tahap pasca lapangan dan tahap penulisan laporan. Tahap pralapangan merupakan rangkaian kegiatan untuk memulai penelitian, diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian yaitu dengan mencatat jumlah siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, menyiapkan kisi-kisi pertanyaan dan membuat draft pertanyaan, menyiapkan lagu-lagu anak yang akan dijadikan *sample* penelitian kemudian mengurus perizinan penelitian.

Tahap berikutnya adalah tahap lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian (siswa SD) kemudian mencatat, merekam dan mendokumentasikan proses wawancara tersebut. Tahap pasca lapangan peneliti menelaah dan mengolah data, dan yang terakhir adalah tahap penulisan laporan yaitu peneliti menyusun data/informasi dan

dokumentasi serta memberikan kesimpulan-kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Prastowo, 2012: 240), mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari empat komponen yang terkait dalam teknik analisis data interaktif, yaitu: teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan dari empat komponen tersebut adalah:

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu tahap observasi lokasi penelitian, tahap wawancara terhadap narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti, kemudian mengumpulkan dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Peneliti memilih, menyederhanakan dan meringkas hasil wawancara beserta observasi, kemudian mengelompokkan/ mengklasifikasikan data- data yang sejenis dan membuang data yang dianggap tidak relevan dengan tema penelitian.

3. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian dikelompokkan kedalam sub penyajian, yaitu data tentang materi lagu yang diberikan saat pelajaran seni musik berlangsung, data tentang media yang digunakan saat pembelajaran seni musik, dan metode yang digunakan oleh guru saat memberikan materi lagu kepada siswa.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Jadi dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Persentase lagu Air

Wawancara untuk mengetahui pengetahuan dan penguasaan siswa kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta yang berjumlah 32 siswa terhadap lagu Air dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Oktober 2016. Hasil penelitian mengenai popularitas dan eksistensi lagu Air dikalangan siswa kelas IV SD Puren, Yogyakarta adalah:

- 1) Dari 32 siswa yang diwawancarai, siswa yang mengetahui dan menguasai lagu Air bagian 1 berjumlah 18 siswa (**18 siswa : 32 siswa X 100% = 56,25%**).
- 2) Siswa yang mengetahui dan menguasai lagu Air bagian 1 dan 2 berjumlah 12 siswa (**12 siswa : 32 siswa X 100% = 37,5%**).
- 3) Siswa yang tidak mengetahui dan menguasai lagu Air (**2 siswa ; 32 siswa X 100% = 6,25%**).
- 4) Popularitas lagu Air mencapai 33,3%. Persentase tersebut merupakan hasil penjumlahan dari semua persentase bagian perbagian lagu Air (**56,26% + 37,27% + 6,26% = 33,3%**).

2. Persentase lagu Cit-cit cuit

Wawancara untuk mengetahui pengetahuan dan penguasaan siswa kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta terhadap lagu Cit-cit cuit dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Oktober 2016.

Hasil penelitian mengenai popularitas dan eksistensi lagu Cit-cit cuit dikalangan siswa kelas IV SD Puren, Yogyakarta menunjukkan bahwa.

- 1) Dari 32 siswa yang diwawancarai, hanya ada 1 siswa yang mengetahui dan menguasai lagu Cit-cit cuit (**1 siswa : 32 siswa X 100% = 3,1%**)
- 2) 31 Siswa tidak mengetahui lagu Cit-cit cuit sama sekali.

3. Persentase lagu Anak Gembala.

Wawancara untuk mengetahui pengetahuan dan penguasaan siswa kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta yang berjumlah 32 siswa terhadap lagu Anak Gembala dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Oktober 2016. Hasil penelitian

mengenai popularitas/ eksistensi lagu Anak Gembala dikalangan siswa kelas IV SD Puren, Yogyakarta menunjukkan bahwa. Lagu berjudul Anak Gembala masih sangat populer di telinga anak-anak kelas IV. Seluruh siswa mengetahui dan mampu menyanyikan lagu anak tersebut dengan baik, atau jika dipersentasekan adalah 100% (**32 siswa : 32 siswa X 100% = 100%**).

4. Persentase lagu Libur Telah Tiba

Wawancara untuk mengetahui pengetahuan dan penguasaan siswa kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta terhadap lagu Libur Telah Tiba dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Oktober 2016.

Hasil penelitian mengenai popularitas/ eksistensi lagu Libur Telah Tiba dikalangan siswa kelas IV SD Puren, Yogyakarta menunjukkan bahwa lagu anak tersebut sangat populer di telinga para siswa kelas IV. Seluruh siswa mengetahui dan mampu menyanyikan lagu tersebut dengan baik, atau jika dipersentasekan adalah 100% (**32 siswa : 32 siswa X 100% = 100%**).

5. Persentase lagu Andai Aku Besar Nanti

Wawancara untuk mengetahui persentase penguasaan siswa kelas IV SD 1 Puren, Yogyakarta terhadap lagu Andai Aku Besar Nanti dilakukan pada hari Jumat, 04 November 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa popularitas/eksistensi lagu anak tersebut sangat rendah, yaitu 0% atau dengan kata lain anak-anak kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta tidak ada yang mengetahui lagu tersebut (**0 siswa : 32 siswa X 100% = 0%**).

B. PEMBAHASAN

1. Lagu Air mencapai 33,3%.

Lagu air merupakan lagu yang dipopularkan oleh Joshua Suherman pada tahun 1999. Bentuk dari lagu tersebut adalah 3 bagian, diantaranya yaitu terdiri dari bagian 1 (*verse*), bagian 2 (*refren*) dan bagian ke 3 (*coda*).

Bag 1

*Diobok-obok airnya diobok-obok
Ada ikannya kecil-kecil pada mabok
Disemprot-semprot airnya disemprot-semprot
Kena mukaku aku jadi mandi lagi
Dingin-dingin dimandiin nanti masuk angin
Diobok-obok airnya diobok-obok
Ada ikannya kecil-kecil pada mabok
Diputar-putar krannya diputar-putar
Airnya banjir aku jadi mandi lagi,
Dingin-dingin dimandiin nanti masuk angin*

Bag 2

*Ada air hujan (rasanya tawar)
Ada air laut (rasanya asin
Ada air susu (rasanya manis)
Itu untuk mimik..mimik..mimik..mimik*

*Dolan..dolan..dolan..dolan..dolan..
Dolan..dolan..dolan..dolan..dolan
Ayo dolanan
Ayo jangan mainan air
Air jangan dibuang-buang yo...iyo
Hua..ha..ha..ha..*

Bag 3/coda

*Namaku Joshua
Aku mau nyanyi,aku mau joget, aku mau melotot
Hua..ha..ha..ha..
sopo sing arep melok..
hua..ha..ha..ha..
Begini ni ni ni begitu tu tu tu
Begini ni ni ni begitu tu tu tu begini begitu begini
begitu.. begitu.*

Siswa yang menguasai atau dapat menyanyikan lagu Air pada bagian 1 yaitu berjumlah 18 siswa. menurut siswa-siswa tersebut bahwa syair dan melodi yang masih diingat dengan baik adalah pada bagian 1.

Selain itu siswa-siswa tersebut juga memberikan beberapa alasan mengapa tidak bisa menyanyikan bagian 2 dan bagian 3 dari lagu Air. Siswa-siswa mengaku kesulitan untuk mengingat dan menyanyikan bagian 2 dan bagian yang ke 3, menurut para siswa tersebut lagu bagian ke 2 dan

ke 3 sangat panjang syairnya dan melodinya seperti orang berbicara seperti biasa (nge-rap) sehingga sulit untuk ditirukan.

Selain data tersebut peneliti juga mendapati beberapa siswa yang menguasai lagu dari bagian 1 dan bagian 2, jumlahnya adalah 12 siswa, siswa-siswa yang mengetahui dan menguasai lagu berjudul Air dari bagian 1 sampai bagian 2 menjelaskan bahwa mereka masih familiar terhadap lagu Air, mereka mengaku pernah hafal syair dan melodi lagu tersebut, namun karena lagu tersebut sudah cukup lama tidak terdengar lagi membuat mereka lupa susunan syair dan melodinya. Namun ditemukan juga siswa yang mengaku tidak mengetahui lagu Air sama sekali, siswa tersebut berjumlah 2, 2 siswa itu menyatakan bahwa mereka tidak pernah mendengar dan menyanyikan lagu tersebut

2. Lagu Cit-cit cuit 3,1%.

Lagu berjudul Cit-cit cuit merupakan lagu anak yang dipopularkan oleh Joshua Suherman pada tahun 1996 yang mempunyai bentuk lagu 2 bagian.

Bag 1

*Cit cit cit cuit cit cit cit cuit Burung bernyanyi
Tok tok tok petok tok tok tok petok Ayam bertelur
Wek wek wek kwek wek kwek Bebek berenang
Sapi merendam kambing pun ikut senang*

Bag 2

*Ayo hai kawan (kita bersama)
Jagalah satwa (ayo..)
Macan kijang gajah juga harus dijaga
Jangan ditembak Jangan diburu
Lindungilah semua satwa ciptaan Tuhan.*

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa eksistensi atau tingkat popularitas lagu Cit-cit cuit sangat kecil yaitu 3,1% atau dari ke 32 siswa yang diwawancarai hanya 1 yang mengetahui dan mampu menyanyikan lagu Cit-cit cuit dengan baik, 31 siswa menjawab tidak tahu lagu tersebut.

Selain itu mereka juga menyatakan bahwa dari semua lagu yang dipopularkan oleh Joshua Suherman hanya Diobok-obok yang masih

mereka ketahui dan pernah dengarkan, mereka masih mendengarnya di radio dan beberapa tempat yang mereka kunjungi meskipun sudah sangat jarang atau tidak pasti.

3. Anak Gembala 100%.

Lagu Anak gembala yang dipopularkan oleh Tasya Kamila merupakan lagu yang diciptakan oleh A.T Mahmud dan terkenal pada tahun 2000 yang memiliki bentuk lagu 1 bagian.

Bag 1

*Aku adalah anak gembala
Selalu riang serta gembira
Karena aku senang bekerja
Tak pernah malas ataupun lengah
Tralala la la la latralala la la la la la la*

*Setiap hariku bawa ternak
Ke padang rumput, dikaki bukit
Rumputnya hijau, subur dan banyak
Ternakku makan tak pernah sedikit.
Tralala la la la latralala la la la la la la*

Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Oktober 2016. Hasil wawancara menunjukkan bahwa semua siswa mengetahui dan mampu menyanyikan lagu tersebut dengan baik, seperti saat peneliti meminta para siswa menyanyikan lagu anak gembala tersebut satu persatu didepan kelas tidak ada satupun siswa yang kebingungan atau tidak mampu menyanyikannya. Para siswa masih mengingat dengan baik lirik dan melodi lagu anak gembala tersebut dengan beberapa alasan, salah satunya adalah lagu tersebut pernah diajarkan oleh gurunya saat mereka belajar dijenjang TK. Selain itu, alasan lainnya adalah karena mereka pernah mengikuti lomba bernyanyi dengan membawa/menyanyikan lagu anak gembala tersebut.

Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya eksistensi lagu anak yang berjudul "Anak Gembala" yang dipopularkan oleh Tasya Kamila masih cukup baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 32 siswa kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta. Semua siswa mengetahui lagu

tersebut dan mampu menyanyikannya, atau dengan kata lain eksistensi lagu anak tersebut 100% masih familiar ditelinga anak-anak.

4. Libur Telah Tiba 100%.

Lagu Libur Telah Tiba yang dipopularkan oleh Tasya Kamila merupakan lagu yang diciptakan oleh A.T Mahmud dan booming pada tahun 2000 an.

Popularitas lagu anak berjudul Libur Telah Tiba masih sangat familiar ditelinga siswa-siswa kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta. Seperti data yang dihasilkan saat wawancara pada hari Rabu, 26 Oktober 2016 kepada seluruh siswa kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta mengenai pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap lagu Libur Telah Tiba karya Tasya Kamila tersebut, dari 32 siswa yang diwawancarai semua (32) siswa menyatakan mengetahui dan mampu menyanyikan lagu Libur Telah Tiba dengan baik.

Beberapa siswa mengatakan bahwa saat jenjang TK mereka pernah diajarkan lagu tersebut oleh gurunya. Selain itu, beberapa siswa juga mengatakan bahwa lirik dari lagu tersebut sangat pendek, sehingga mudah untuk diingat dan dinyanyikan.

Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan lagu "Libur Telah Tiba" yang dipopularkan oleh Tasya Kamila dikalangan anak-anak kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta masih cukup baik (sangat familiar) lagu anak tersebut menunjukkan tingkat eksistensi yang sangat tinggi, yaitu dengan persentase mencapai 100%.

5. Andai Aku Besar Nanti 0%.

Lagu anak berjudul Andai Aku Besar Nanti yang dipopularkan oleh sherina merupakan lagu anak yang sangat populer pada awal tahun 1999. Lagu tersebut hingga kini masih sering digunakan sebagai lagu wajib atau pilihan pada lomba bernyanyi anak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada seluruh siswa kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta pada hari jumat, 4 November 2016, diperoleh data bahwa dari 32 siswa yang diwawancarai tidak ada satupun siswa yang

mengetahui syair lagu tersebut, para siswa tidak bisa bernyanyi mengikuti lagu Andai Aku Besar Nanti pada saat peneliti memutar audio mp3 lagu tersebut.

Saat ditanyai umum didepan kelas oleh peneliti mengenai alasan tidak mengetahui lagu tersebut sebagian besar siswa kompak menjawab tidak pernah mendengarkan lagu tersebut, namun terdapat juga beberapa siswa yang memiliki jawaban berbeda, siswa tersebut mengaku pernah mendengarkan lagu tersebut namun hanya sebatas mendengarkan saja, siswa-siswa tersebut tidak bisa menyanyikan lagu tersebut walaupun satu bait.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa popularitas/eksistensi lagu anak karya Sherina yang berjudul "Andai Aku Besar Nanti" di kalangan anak-anak kelas IV di SD 1 Puren, Yogyakarta sama sekali tidak familiar (tidak eksis), fakta tersebut dibuktikan dari hasil olah data tentang penguasaan siswa terhadap lagu milik sherina tersebut yang persentasenya hanya 0% atau dari 32 siswa tidak ada 1 siswapun yang mengetahui dan dapat menyanyikan lagu tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Eksistensi dari lagu anak-anak sekarang mengalami kemunduran atau tidak berkembang dengan baik (rendah). Hal ini dibuktikan dari persentase dibawah 50%, yaitu hanya mencapai 47,28% tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap beberapa lagu anak yang dijadikan *sample* penelitian.

2. Persentase lagu anak berjudul "Air" adalah sebesar 33,3%, "Cit-cit cuit" sebesar 3,1%, "Libur Telah Tiba" sebesar 100%, "Anak Gembala" sebesar 100%, dan "Andai Aku Besar Nanti" 0%. Persentase tersebut disimpulkan dari tingkat pengetahuan/penguasaan siswa kelas 4 di SD 1 Puren, Yogyakarta terhadap lagu-lagu anak tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi siswa agar lebih mempelajari lagu anak, karna lagu anak merupakan lagu yang lirik/syairnya telah disesuaikan dengan pola pikir anak, kegiatan-kegiatan yang sering anak rasakan/alami dan bagus bagi perkembangan nalarnya.
2. Bagi guru musik di SD 1 Puren untuk lebih membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar menyukai lagu anak-anak yang memang tepat untuk usianya.
3. Untuk pihak sekolah diharapkan untuk memutar lagu lagu anak saat jam istirahat.
4. Untuk penelitian lanjutan/peneliti yang lain agar lebih mendalam dan lebih banyak lagi lagu anak yang dijadikan *sample* saat penelitian mengenai eksistensi lagu anak.
5. Bagi orang tua siswa agar lebih bijak dalam memberikan pengajaran, misalnya dengan lebih sering memperdengarkan anaknya lagu anak-anak yang isi lagunya pas pada porsinya atau sesuai dengan usianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asriani. 2013. *Ragam Lagu Anak Indonesia*. Jakarta: CV Baru
- Endraswara. 2009. *Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Musik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Izzaty, Eka Rita dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka Indonesia.
- Soemarmo. 1986. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta.

Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia
Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Reviewer : Dra. Heni Kusumawati, M.Pd

Pembimbing I : Drs. Herwin Yogo W, M.Pd

Pembimbing II : Fu'adi S.Sn, M.A